

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan data dan informasi dari penelitian kepustakaan dan sumber bacaan lainnya, baik cetak maupun online, untuk membantu dan mendukung kesulitan yang sedang dieksplorasi. Peneliti ingin mengetahui dan memahami bagaimana cara mengajarkan Al-Qur'an Surah Luqman ayat 12-19 kepada anak-anak, menurut Tafsir Ibnu Katsir. Buku-buku tentang topik tersebut digunakan oleh para peneliti.

Berdasarkan penelitian penulis, khususnya Surah Luqman 12-19 seperti yang dilihat oleh Ibnu Katsir. Maka peneliti menggunakan metode tahlili (analitis), menelaah dan menafsirkan al-Qur'an, ayat demi ayat, dan mulai memecahkannya. Arti kata, lalu arti ayat. Sebagai hasil dari membaca dan menggambar terminologi, peneliti mencoba untuk menjelaskan lirik satu sama lain. Asbabun nuzul (alasan turunnya wahyu) dan dalil-dalil Nabi Muhammad, para sahabat, tabi'in, dan para akademisi juga dibahas.

Dalam melaksanakan penelitian yang menggunakan studi pustaka terlebih dahulu hendaknya seseorang itu mengetahui ciri-ciri utama daripada penelitian kepustakaan, karena bila tidak mengetahui ciri-cirinya bisa saja yang dulunya studi pustaka berubah menjadi studi lapangan (field research). Adapun yang menjadi ciri utama daripada penelitian studi *research library* adalah sebagai berikut:

1. Seorang peneliti mengolah teks dan data numerik secara langsung, tetapi bukan pengetahuan yang diperoleh secara langsung dari praktik atau sakti, seperti peristiwa, orang dan objek lainnya.
2. Data perpustakaan seringkali yang bersifat siap pakai (ready made), artinya peneliti dapat bekerja secara langsung dengan sumber dan bahan perpustakaan.
3. Data perpustakaan seringkali bersifat sekunder, artinya peneliti memperoleh data yang digunakan daripada data tangan pertama.

4. Data perpustakaan tidak terikat oleh ruang dan waktu. Artinya data tidak akan pernah berubah karena sudah tertulis (teks, angka, gambar, tape recorder atau film).¹

B. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua sumber data yaitu: sumber data dan data sekunder. Hal ini didasarkan pada Tafsir Ibnu Katsir dalam Surah Luqman 12-19. Adapun buku-buku yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penafsiran Ismail bin Katsir tentang Ibnu Katsir, dan teman-teman. Penafsiran Ibnu Katsir tidak menjelaskan secara rinci tentang mendidik anak-anak. Namun, peneliti akan mencoba menginterpretasikan gaya pembelajaran Ibnu Katsir.
2. Masalah yang diteliti dapat diatasi melalui sumber data sekunder seperti:
 - a. Buku pendidikan anak dalam dimensi Islam, yang dikarang oleh Azhari pada tahun 2013.
 - b. Tarbiyatul Aulad Fil Islam, yang ditulis oleh Abdullah Nasih Ulwan.
 - c. Filsafat pendidikan Islam, yang dikarang oleh Azizah Hannum OK pada tahun 2018.
 - d. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam, yang ditkarang oleh Rahmat pada tahun 2013.
 - e. Menjadi ibu bapak genius berdasarkan nasihat Luqman al-hakim, karangan Syarif Hade Masyah.
 - f. Konsep tanggung jawab pendidik dalam Islam, yang dikarang oleh Nurhadi dan Muhammad Irhamuddin Harahap, pada tahun 2020.
 - g. Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an, yang dikarang oleh Abudin Nata, pada tahun 2016.
 - h. 20 Kesalahan dalam mendidik anak, sebagaimana yang dikarang oleh Muhammad Rasyid Dimas, pada tahun 2009.

¹Mestika Zed. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Cetakan ke III. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, h. 4-5.

- i. Mukhtashar tafsir Ibnu Katsir jilid 5 cetakan III, sebagaimana yang ditulis oleh Syaikh Ahmad Syakir, pada tahun 2016.
- j. Tafsir Ibnu Katsir Surah Yasin yang ditulis oleh Syaikh Imam Al-Hafiz, Imauddin Abul Fida Ismail Ibnul Khatib Abu Hafs Umar Ibnu Katsir, yang dicetak pada tahun 2015.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data kepustakaan. Mengumpulkan dan mendiskusikan referensi internasional dan Indonesia. Kajian ini sangat bergantung pada kitab suci Al-Qur'an. Penulis kemudian merujuk pada teks-teks Tafsir dan tulisan-tulisan Islam yang secara tegas menyebutkan pelatihan pemuda sebagai penguat data.

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan pengumpulan data kepustakaan, mencari sumber belajar berupa catatan, buku, surat kabar, jurnal, dll. data penelitian yang dibutuhkan Untuk itu peneliti mengumpulkan semua data yang ada, menganalisis sudut pandang kitab, dilanjutkan dengan Tafsir Ibnu Katsir, Ia menulis tentang bagaimana metode pendidikan anak dalam Al-Qur'an dan Tafsir Ibnu Katsir:

Teknik pengumpulan data berikut akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Peneliti akan membaca secara seksama dan berulang-ulang dan memberikan tanda pada teks yang akan dicoba diangkat menjadi data pada kitab Tafsir Ibnu Katsir yang dikarang oleh Ismail bin Katsir.
2. Peneliti mengumpulkan data dan juga menulis metode pendidikan anak yang terdapat dalam tafsir Ibnu Katsir karangan Ismail bin Katsir.
3. Data yang sudah ada akan peneliti kumpulkan dan mengklasifikasikan agar mempermudah untuk analisis selanjutnya.

D. Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis isi. Surah Luqman ayat 12-19 metode analisis isi ini digunakan dalam Tafsir Ibn Katsir Surah Luqman ayat 12-19. Kemudian mereka diidentifikasi dan dikategorikan.²

Setelah itu, peneliti akan melihat Surah Luqman ayat 12-19 melalui kacamata Ibnu Katsir. Lihat komentar Ibn Katsir tentang Surah Luqman ayat 12-19. Peneliti selanjutnya akan menggunakan tafsir Ibnu Katsir terhadap Surat Luqman ayat 12-19 di dalam kelas. Dalam Surah Luqman ayat 12-19, peneliti menyoroti pentingnya metode Ibnu Katsir untuk mengajar anak-anak. Tugas ini membandingkan pernyataan dan topik penelitian dengan definisi yang ditemukan dalam dasar-dasar penelitian.



²Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pontianak: Perpustakaan Nasional, h. 104.